

Persepsi Santri terhadap Kegiatan English Club dalam Meningkatkan Motivasi untuk Berbicara Bahasa Inggris

Fitri Ayu

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
Address: Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum, Batusangkar
e-mail: fitriayu@gmail.com

Ghina Hanifah

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
Address: Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum, Batusangkar
e-mail: ghanianifah02@gmail.com

Zulhermindra

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
Address: Jl. S Sudirman No. 137 Lima Kaum, Batusangkar
e-mail: zulhermindra@gmail.com

DOI: 10.22373/jrpm.v4i1.3896

Abstract

In order to prevent other languages, such as English, from receiving less attention or from developing as much for pupils at Islamic boarding schools, they are typically required to utilize Arabic in daily communication. The purpose of this study is to boost students' desire to use English through English Club activities. At the Thawalib Gunung Padang Panjang Modern Islamic Boarding School, Joint Field Practice or PLB students from the English Language Education Study Program at UIN Mahmud Yunus Batusangkar conducted this English Club activity. Three steps make up this English Club activity: the first stage involves supplying the necessary materials; the second stage involves practice and student performance; and the third stage involves evaluating the activity by speaking with students who have participated in English Club activities. The interviews revealed that many students were encouraged to speak English by English club activities, that some terms were challenging to read, and that English was not used frequently enough in daily life while they were attending the Islamic boarding school. Based on the results found in this research shows how important English Club activities are if carried out in Islamic boarding schools because apart from being able to speak Arabic, students can also master English.

Keywords: *english; motivation; speaking*

Abstrak

Dalam keseharian santri di Pondok Pesantren biasanya wajib menggunakan bahasa arab dalam berbicara sehari-hari sehingga bahasa lainnya seperti bahasa Inggris kurang diperhatikan atau kurang berkembang bagi santri di pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi santri dalam berbicara bahasa Inggris melalui kegiatan English Club. Kegiatan English Club ini dilakukan oleh Mahasiswa Praktek Lapangan Bersama atau PLB program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UIN Mahmud Yunus Batusangkar di Pondok Pesantren Modern Thawalib Gunung Padang Panjang. Kegiatan English Club ini dilakukan dalam tiga tahap, tahap pertama yaitu pemberian materi, tahap kedua praktek dan penampilan santri, dan tahap ketiga yaitu evaluasi yang dilakukan dengan cara mewawancarai santri yang telah mengikuti kegiatan English Club. Hasil wawancara yang didapatkan yaitu banyak santri yang termotivasi dalam berbicara bahasa Inggris melalui kegiatan English Club, kesulitan yang ditemukan yaitu ketika beberapa kata yang sulit dibaca dan kurang dipraktikkannya bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari selama mereka di pondok pesantren. Berdasarkan hasil yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya kegiatan English Club jika dilaksanakan di pondok pesantren karena selain bisa berbicara bahasa Arab, santri juga bisa menguasai bahasa Inggris.

Kata Kunci: klub bahasa Inggris; motivasi; berbicara

A. Pendahuluan

Pondok pesantren merupakan salah satu tempat menuntut ilmu yang banyak diimpikan oleh beberapa orang. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua yang ada di Indonesia yang berjasa dalam melahirkan ulama dan meningkatkan kecerdasan masyarakat¹. Pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua yang masih mempertahankan ciri khasnya seperti sikap toleransi dan persaudaraan yang kental, mempertahankan metode dan kurikulum dalam proses pembelajarannya dan memberikan latihan kepada santrinya agar bisa berperan aktif di dalam kehidupan bermasyarakat². Banyak orang tua memasukkan anaknya ke dalam pondok pesantren dengan harapan anaknya bisa menjadi mandiri, disiplin, bertanggung jawab, dan paham akan agama. Kehidupan di pondok pesantren sangatlah banyak dan padat karena selain belajar dikelas pada saat proses belajar mengajar atau PBM, para santri juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikutinya. Tidak hanya kegiatan ekstrakurikuler yang banyak terdapat di pesantren, aturan dan hukuman pun juga beragam. Peraturan di pondok pesantren merupakan sesuatu yang harus dipatuhi oleh santri dan jika

¹ Wahyudi I, Rohyati E Romadhon, "Kontrol Diri Latar Belakang," *Jurnal Psikologi* 15, no. 1 (2019): 27–33.

² Ahmad Maujuhan Syah et al., "Pendampingan Arabic And English Club Di Lingkungan Pondok Pesantren, Kedungadem Alhamdulillah Berbaur Geger Bojonegoro" 02 (2022): 37–54.

melanggarnya akan dikenakan sanksi³. Salah satu aturan yang biasanya terdapat dalam kehidupan pesantren yaitu wajib menggunakan bahasa arab dalam kehidupan sehari – hari yang wajib dipelajari di pondok pesantren dan akan diujikan di akhir semester⁴. Bahasa arab merupakan pembelajaran yang penting di pesantren dan wajib dipelajari oleh santri agar memahami Al-qur'an, hadist nabi dan buku agama islam yang berbahasa arab⁵. Oleh karena itu, bahasa arab tidak akan pernah lepas dari kehidupan santri. Tidak salah jika bahasa arab menjadi bahasa sehari – hari bagi anak pesantren, akan tetapi jangan sampai melupakan dan mengabaikan bahasa lain seperti bahasa inggris.

Bahasa inggris merupakan bahasa yang dipakai oleh seluruh negara didunia karena bahasa ini mendominasi bidang teknologi, perdagangan, dan pendidikan⁶. Seseorang yang bisa menguasai bahasa inggris akan dipermudah dalam berkomunikasi dengan siapapun, memperluas jaringan sosial, dan memudahkan mendapatkan pekerjaan⁷. Oleh karena itu, bahasa inggris tidak bisa disepelekan karena bahasa inggris merupakan bahasa utama seluruh negara yang ada di dunia. Setiap negara pastinya memiliki bahasanya masing- masing, agar tetap terjalinnya komunikasi antar negara maka perlu satu bahasa minimal yang harus dikuasai untuk bisa berkomunikasi dan menjalin kerja sama antar negara.

Ketika berbicara bahasa inggris seseorang harus mengetahui empat keterampilan dalam berbahasa yaitu keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan. Semua keterampilan ini harus dikuasai bagi seseorang yang ingin lancar berbahasa inggris terutama keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara merupakan

³ Waslah Waslah and Qo'id Afifudin, "Hubungan Tingkat Kecerdasan Spiritual Dengan Kedisiplinan Santri Dalam Menjalankan Peraturan Pondok Pesantren Al-Masruriyyah Tebuireng Diwek Jombang," *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman* 6, no. 1 (2021): 1–18, <https://doi.org/10.32764/dinamika.v6i1.1314>.

⁴ Hasna Qonita Khansa, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Hasna Qonita Khansa," *Prosiding Konfererensi Nasional Bahasa Arab*, 2016, 53–62, <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara>.

⁵ Ubaid Ridho, "Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 01 (2018): 19, <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124>.

⁶ Intan Safitri, Dian Reftyawati, and Satria Adi Pradana, "Latihan Membaca Bahasa Inggris : Analisis Kesulitan Siswa Kelas XI Dalam Memahaminya," *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Saburai* 2, no. 01 (2022): 46–53, <https://doi.org/10.24967/esp.v2i01.1551>.

⁷ A rofii Rofi'i, R D Herdiawan, and ..., "Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Pelatihan Yang Efektif Untuk Santri Di Kabupaten Majalengka," *SANISKALA: Jurnal ...* 1, no. 1 (2023): 22–30, <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/saniskala/article/view/6189%0Ahttps://ejournal.unma.ac.id/index.php/saniskala/article/download/6189/3338>.

kunci utama untuk seseorang agar bisa berkomunikasi menggunakan bahasa inggris ⁸ . Komunikasi akan berjalan lancar apabila seseorang bisa berbicara dengan baik. Berbicara sangat penting karena seseorang bisa berkomunikasi secara lisan untuk mengungkapkan ide karena kebanyakan orang paham akan bahasa inggris tetapi sulit untuk berbicara sehingga ide – ide yang dipunya tidak tersalurkan ⁹ . Keterampilan berbicara digunakan untuk menyampaikan informasi, perasaan , dan gagasan secara langsung antara pembicara dan pendengar ¹⁰ . Oleh karena itu, keterampilan berbicara sangatlah penting untuk dikuasai oleh seseorang yang ingin lancar dalam bahasa inggris.

Pengabdian Kepada Masyarakat atau PKM ini dilakukan di Pondok Pesantren modern Thawalib Gunung Padang Panjang oleh mahasiswa pendidikan bahasa inggris semester tujuh UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Peneliti menemukan kebiasaan para santri di sekolah maupun di asrama yaitu menggunakan bahasa arab di kesehariannya baik ketika berbicara dengan temannya, guru, kakak tingkat, dan pembina asrama. Dengan diwajibkannya penggunaan bahasa arab di kehidupan sehari – hari para santri mengakibatkan bahasa lain salah satunya bahasa inggris terkesampingkan. Tanpa disadari selain bahasa arab yang penting bagi santri, bahasa inggris tidak kalah pentingnya di zaman sekarang. Dengan menguasai bahasa inggris, para santri bisa bersaing dengan dunia global dan dengan mudah mengikuti perkembangan zaman.

Pengabdian yang dilakukan ini berbentuk kegiatan berbahasa inggris untuk meningkatkan keterampilan santri dalam berbahasa inggris. Kegiatan ini diberi nama English Club. English Club merupakan wadah untuk belajar bahasa inggris yang disediakan diluar jam proses belajar mengajar yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan kepercayaan diri siswa ¹¹ . English club merupakan suatu pembekalan belajar bahasa inggris yang diberikan oleh guru kepada siswa dengan tujuan siswa bisa menggunakan bahasa inggris untuk berkomunikasi di

⁸ Rindi Yani, “The Learning Process of English Club Extracurricular In Students’ Speaking Ability.,” 2023.

⁹ Sudirman Nifia Anda Ningrum, Hartati Hasan, “Relationship Between Students’ Motivational Behavior And Students’ Speaking Proficiency,” 2015.

¹⁰ Chyntia Heru Woro Prastiwi Sri Ningsih , Refi Ranto Rozak, “The Implementation Of Activities In The English Conversation Club To Encourage Student Speaking Skill At SMPN 1 Kalitidu,” 2023, 671–82.

¹¹ Feby Sri Yelvita, “Students’ Perception Of English Club Extracurricular To Support Their Speaking Skills At Smkn 1 Ponorogo,” no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.

masa depan¹². Bentuk kegiatan English yang dilakukan oleh pengabdian yaitu pemberian materi tentang introduce my self dan introduce other people dan simple present tense, setelah pemberian materi santri diminta untuk praktek kedepan secara bergantian. Setelah semua materi diberikan kepada santri, santri diminta untuk berbicara bahasa Inggris secara spontan seperti mahasiswa pengabdian memberikan suatu tema seperti sekolah, maka santri diminta untuk membuat sebuah kalimat dan paragraf yang bercerita tentang sekolah. Dengan diberlakukannya English Club ini membuat santri lebih aktif dan semangat menggunakan bahasa Inggris seperti layaknya menggunakan bahasa Arab yang telah dilakukannya setiap hari. Kegiatan English Club ini dilakukan dua kali seminggu pada hari Senin yang mana untuk hari Senin khusus untuk kelas delapan dan kelas sembilan putra dan hari Selasa khusus untuk kelas delapan dan kelas sembilan putri. Dengan dilaksanakannya English Club semakin banyak santri yang termotivasi untuk berbicara bahasa Inggris baik ketika di sekolah bertemu dengan guru maupun di asrama. Para santri menggabungkan bahasa Inggris yang didapatkan dengan bahasa Indonesia dan bahasa Arab yang sedang mereka pelajari. Motivasi merupakan sesuatu hal yang bisa mendorong dan membuat seseorang untuk melakukan sesuatu¹³. Motivasi dapat meningkatkan kemauan seseorang dalam melakukan sesuatu baik dari dalam diri maupun luar diri seseorang yang menunjukkan kualitas perilaku seseorang yang ditunjukkannya baik dalam belajar, bekerja atau dalam kehidupannya¹⁴.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas tentang ini. Yang pertama penelitian yang dilakukan oleh¹⁵ dengan judul Students' Perception On English Club Extracurricular In Speaking Practices At Madrasah. Penelitian ini dilakukan kepada 26 siswa kelas XII IPA di MAN Pembangunan Mandirancan setiap hari Sabtu jam 1 PM. Kegiatan ini dilakukan karena terbatasnya waktu siswa di jam sekolah dalam belajar bahasa Inggris sehingga siswa kurang latihan menggunakan bahasa Inggris. Instrumen yang digunakan peneliti dalam memecahkan masalah ini yaitu observasi dan kuisioner. Hasil dari kuisioner yaitu 19 orang siswa berhasil dalam tes berbicara dan 7 siswa

¹² Roshna Qothrun Nada, "Peningkatan Kemahiran Berbahasa Inggris Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler English Club Di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga," 2018.

¹³ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2018): 172, <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.

¹⁴ Suharni and Purwanti, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2019): 73–82, <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>.

¹⁵ Aida Yuliasari and Wendi Kusriandi, "Students' Perception on English Club Extracurricular in Speaking Practices at Madrasah," *Academic Journal Perspective: Education, Language, and Literature* 3, no. 2 (2018): 305, <https://doi.org/10.33603/perspective.v3i2.1670>.

gagal. Penelitian yang dilakukan oleh ¹⁶ yang berjudul Pendampingan Pengembangan ekstrakurikuler English Club Pada SLTA di kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Kegiatan English Club yang dilakukan berupa debate, scrabble speech and role play. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan English Club sebagai Ekstrakurikuler memberikan tempat bagi siswa untuk berbicara secara bebas menggunakan bahasa Inggris dan meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti English Club dan banyak sekolah yang mengirim utusan lomba berbaur bahasa Inggris seperti debat dan speech. Penelitian lain yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dari universitas Sanata Dharma Rina ¹⁷ telah dimulai dari bulan Februari sampai April. Penelitian ini dilakukan kepada pembelajar dewasa terutama fresh graduates baik dari SMA/K maupun perguruan tinggi. Ada empat topik yang diangkat dalam kegiatan Society Speaking Club diantaranya kesehatan mental, keberagaman, kelestarian lingkungan, dan kewirausahaan. Hasil dari penelitian ini yaitu memberikan pengetahuan baru terkait topik dan meningkatkan keterampilan berbicara peserta karena adanya praktik berbicara didalam diskusi kelompok setiap topik materi.

Penelitian yang dilakukan oleh ¹⁸ yang berjudul Pembelajaran Bahasa Inggris dan Nilai Kasih Untuk Siswa SMA Melalui Kegiatan English Club. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMA Immanuel Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta oleh tiga orang dosen dan beberapa mahasiswa dari Universitas Kristen Duta Wacana. Kegiatan ini cukup berhasil dilihat dari meningkatnya keterampilan berbahasa siswa, lebih menghayatinya siswa akan nilai kasih dan siswa lebih aktif ketika pembelajaran dilihat dari banyaknya yang mengumpulkan tugas dan kehadiran siswa yang penuh setiap pertemuan. Penelitian yang dilakukan oleh ¹⁹ dengan judul Pendampingan Student's English Club SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung. English Club diadakan diluar jam pembelajaran setiap Sabtu khusus untuk siswa kelas X dan

¹⁶ Andri Donal and Batdal Niati, "Pendampingan Pengembangan Ekstrakurikuler English Club Pada SLTA Di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu," *Jurnal Pengabdian KITA* 03, no. 01 (2017): 1–11.

¹⁷ Rina Astuti Purnamaningwulan et al., "Society Speaking Club Sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan Keterampilan Komunikasi Bahasa Inggris Lisan Untuk Masyarakat," *ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2021): 66–73, <https://doi.org/10.24071/aa.v4i2.3730>.

¹⁸ Andreas Winardi, Adaninggar Septi Subekti, and Arida Susyetina, "Pembelajaran Bahasa Inggris Dan Nilai Kasih Untuk Siswa SMA Melalui Kegiatan English Club," *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6 (2023): 698–708.

¹⁹ Yepi Sedy Purwananti, "Pendampingan Students' English Club SMA Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung," *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 4, no. 2 (2016): 56–58.

XI. Hasil dari penelitian ini yaitu dengan diadakannya kegiatan English Club meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan meningkatnya kemampuan publik speaking siswa. Kegiatan Pengabdian Masyarakat memiliki peranan penting sebagai berikut :

1. Meningkatkan daya saing masyarakat sehingga lebih bisa mandiri ²⁰
2. Mengembangkan IPTEKS menjadi yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat
3. Menyebarkan IPTEKS yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat baik dalam rangka memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan mereka
4. Menerapkan IPTEKS untuk memenuhi kebutuhan masyarakat
5. Memberikan bantuan kepada masyarakat sesuai keahlian masing-masing untuk mengidentifikasi masalah serta mencari alternatif pemecahannya ²¹ .

Adapun tujuan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut :

1. Meningkatkan motivasi santri dalam menggunakan bahasa inggris
2. Meningkatkan percaya diri santri ketika berbicara bahasa inggris
3. Memberikan wadah untuk santri dalam berlatih

B. Metode Penelitian

Pada Kegiatan English Club sebagai salah satu program kuliah kerja nyata atau KKN yang diangkat oleh mahasiswa praktek lapangan bersama jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dari UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang mana kegiatan ini dilakukan dua kali dalam seminggu setiap hari senin dan selasa mulai dari jam 8 PM sampai 9.30 PM. Kegiatan ini dikhususkan untuk santri kelas VIII dan kelas IX putra dan putri. Kegiatan English Club dilakukan terpisah antara laki- laki dan perempuan. Untuk kelompok laki-laki jadwalnya setiap senin dan kelompok perempuan di hari selasa.

Untuk meningkatkan motivasi santri dalam berbicara bahasa inggris, pengabdian melakukan tiga tahap. Tahap pertama perencanaan, tahap kedua pelaksanaan, dan tahap ketiga evaluasi.

²⁰ Almasdi Syahza, "Dampak Nyata Pengabdian Perguruan Tinggi Dalam Membangun Negeri," *Unri Conference Series: Community Engagement 1* (2019): 1–7.

²¹ Herlina Emilia, "Bentuk Dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (2022): 122–30, <https://doi.org/10.37567/pkm.v2i3.1127>.



Perencanaan

Pada tahap ini mahasiswa mempersiapkan materi yang akan dijelaskan ketika kegiatan English club . Materi yang ditampilkan ada tiga yaitu introduce my self, introduce other people, dan simple present tense. Materi ini dipilih karena melihat kebutuhan pondok pesantren yang ingin menjadikan santrinya tidak hanya menguasai bahasa arab akan tetapi juga bahasa inggris. Setelah penyusunan materi, pengabdian mensosialisasikan kegiatan yang akan dilakukan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dua kali dalam seminggu setiap hari senin dan selasa selama satu setengah jam yang dimulai dari jam 8 PM –9.30PM . Kegiatan English Club dilakukan dengan cara memberikan penjelasan materi kepada santri, setelah itu santri disuruh praktek langsung kedepan secara bergantian. Kegiatan ini juga diselingi dengan ice breaking yang berbentuk games dan teka teki agar santri tidak bosan dalam belajar.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk melihat apakah kegiatan English Club ini bermanfaat bagi santri atau tidak. Evaluasi dilakukan dengan cara wawancara melalui telepon beberapa santri yang ikut kegiatan English Club. Pertanyaan yang diajukan terkait kegiatan English Club yang sudah dilakukan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan bahasa inggris UIN Mahmud Yunus Batusangkar telah dilaksanakan selama dua bulan dari bulan agustus sampai september dan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan motivasi santri dalam berbicara bahasa Inggris santri melalui kegiatan English Club.

Perencanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digabungkan dengan kegiatan praktek lapangan oleh mahasiswa dilakukan dengan mempersiapkan materi yang akan diangkat dan mensosialisasikan bentuk kegiatan English Club yang akan dilakukan.



Gambar 1. Sosialisasi program English Club

Kegiatan mensosialisasikan program yang akan dilakukan selama English Club dilakukan di Aula pondok pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang pada tanggal 24 Juli 2023. Sosialisasi ini dilakukan dengan memberi tahu kepada santri apa itu English Club, apa saja yang akan dilakukan selama English Club, dan apa tujuan dilaksanakannya English Club.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan English Club diawali dengan pemberian materi oleh mahasiswa pengabdian.



Gambar 2. Pemberian materi

Setelah pemberian materi santri diminta untuk mencatat poin penting dari yang telah dijelaskan. Setelah semuanya selesai mencatat, santri diminta untuk praktekkan sesuai materi yang telah dijelaskan .



Gambar 3. Praktek berbicara bahasa inggris

Untuk menguji pemahaman santri terhadap materi sekaligus melatih keterampilan berbicara, santri diminta kedepan secara bergantian untuk mempraktekkan materi. Selain penyampaian materi dan praktek, English Club diselengi dengan ice breaking berupa games dan teka teki agar kegiatan tidak monoton, santri tidak mengantuk, dan tidak membosankan.

Evaluasi

Kegiatan pengabdian dalam meningkatkan motivasi santri untuk berbicara bahasa Inggris berjalan dengan baik, lancar, dan penuh antusias santri. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui wawancara santri yang mengikuti English Club via telepon yang direkam dan ditranskripsikan dari audio menjadi tulisan. Melihat dari aktifnya santri di kelas untuk tampil kedepan menyatakan bahwa program pengabdian English Club berhasil dilakukan. Hasil wawancara santri menyatakan bahwa kegiatan English Club bermanfaat dan berguna untuk meningkatkan motivasi para santri untuk menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Wawancara ini dilakukan kepada sepuluh orang santri pondok pesantren modern Thawalib Gunung Padang Panjang yang terdiri lima orang santriwan dan lima orang santriwati.

Berdasarkan hasil wawancara terkait pelaksanaan kegiatan English Club didapatkan data sebagai berikut :

1. Meningkatkan kosa kata bahasa Inggris para santri

Kegiatan English Club yang dilakukan pada malam hari dari setelah Isya sampai jam 21.30 bisa meningkatkan kosa kata para santri. Ketika memberikan materi pengabdian melakukannya menggunakan bahasa Inggris yang dicampur dengan bahasa Indonesia dan pengabdian memberikan kosa kata baru untuk digunakan oleh santri dalam latihan.

“Na’am miss karena miss banyak mengajarkan kami kosakata baru dan langsung mempraktekkan kosa kata baru itu kedepan miss”. ADAW dan RH

2. Meningkatkan keterampilan berbicara

Pada kegiatan English Club para santri diminta secara bergantian ke depan untuk praktek. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar para santri terbiasa menggunakan bahasa Inggris dan untuk mengetahui apakah santri sudah paham akan materi atau tidak.

“Saya merasa sedikit meningkat miss, apalagi cara menyapa dalam bahasa Inggris saya sudah bisa mempraktekannya miss”. LW“Iya tentunya miss karena setiap

belajar kita selalu praktek jadi sedikit demi sedikit speaking ana meningkat miss”. IOAF

Berdasarkan hasil wawancara santri dinyatakan bahwa kegiatan english club meningkatkan keterampilan berbicara santri karena adanya praktek kedepan secara bergantian.

3. Meningkatkan motivasi untuk menggunakan bahasa inggris

Motivasi merupakan dorongan yang menjadikan santri mau menggunakan bahasa inggris dalam kehidupan sehari – hari di pondok pesantren seperti dalam menggunakan bahasa arab yang telah menjadi bahasa sehari – hari santri.

“ Na’am miss karena kami sudah praktek di kelas English Club jadi cukup termotivasi kami menggunakan bahasa inggris keseharian kami miss”. R

“ Termotivasi sekali miss, karena setelah belajar di english club menurut ana bahasa inggris itu tidaklah susah ternyata miss.” AF

Berdasarkan pendapat santri bahwa kegiatan English club yang diadakan meningkatkan motivasi santri dalam belajar bahasa inggris dan menggunakannya dalam kesehariannya.

4. Menambah kepercayaan diri

Percaya diri merupakan hal utama dalam menggunakan bahasa inggris bagi pemula. Dengan adanya kepercayaan diri yang tinggi dalam diri para santri mempermudah santri untuk lancar berbahasa inggris karena dengan adanya percaya diri yang tinggi para santri akan mempraktekkan bahasa inggris tanpa merasa malu dan takut bersalah.

“Meningkat jadinya miss. Ana gak malu lagi ngomong bahasa inggris didepan teman-teman”. AF

“ Na’am miss karena sudah biasa praktek dikelas jadi semakin pd ketika menggunakan bahasa inggris diluar kelas miss”. AA

Dari beberapa pendapat santri menyatakan bahwa kegiatan English Club meningkatkan kepercayaan diri santri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ²² . English Club dilakukan diluar jam pembelajaran sekolah bisa meningkatkan motivasi dan keterampilan berbicara bahasa inggris siswa.

²² Purwananti, “Pendampingan Students’ English Club SMA Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung.”

Percaya diri merupakan hal utama dalam menggunakan bahasa Inggris bagi pemula. Dengan adanya kepercayaan diri yang tinggi dalam diri para santri mempermudah santri untuk lancar berbahasa Inggris karena dengan adanya percaya diri yang tinggi para santri akan mempraktekkan bahasa Inggris tanpa merasa malu dan takut bersalah.

“Meningkat jadinya miss. Ana gak malu lagi ngomong bahasa Inggris didepan teman-teman”. AF

“ Na’am miss karena sudah biasa praktek dikelas jadi semakin pd ketika menggunakan bahasa Inggris diluar kelas miss”. AA

Beberapa pendapat santri diatas menyatakan bahwa kegiatan English Club meningkatkan kepercayaan diri santri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ²³ . English Club dilakukan diluar jam pembelajaran sekolah bisa meningkatkan motivasi dan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa.

C. Simpulan

Pada English Club merupakan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi para santri dalam berbicara bahasa Inggris. Kegiatan ini dilakukan di pondok pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang kepada santri kelas delapan dan sembilan. Kegiatan English Club dilakukan dua kali seminggu selama kurang lebih satu setengah jam. Kegiatan English Club dilakukan dalam bentuk pemberian materi dan langsung praktek oleh santri secara bergantian kedepan. Materi utama dalam English Club yaitu simple present tense yang sangat berguna bagi santri dalam membuat kalimat dalam bahasa Inggris untuk sehari-hari dipraktekkan selama di pondok. Hasil dari kegiatan ini dilihat dari partisipasi santri dan hasil wawancara menunjukkan bahwa kegiatan English Club sangat bermanfaat bagi santri seperti menambah kosa kata, meningkatkan keterampilan berbicara santri, meningkatkan motivasi santri untuk menggunakan bahasa Inggris dan menambah kepercayaan diri santri untuk mengaplikasikan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari layaknya bahasa Arab yang sudah menjadi bahasa sehari-hari santri di pondok.

²³ Purwananti, “Pendampingan Students’ English Club SMA Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung.”

DAFTAR PUSTAKA

- Emda, Amna. “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran.” *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2018): 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.
- Emilia, Herlina. “Bentuk Dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (2022): 122–30. <https://doi.org/10.37567/pkm.v2i3.1127>.
- Khansa, Hasna Qonita. “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Hasna Qonita Khansa.” *Prosiding Konfererensi Nasional Bahasa Arab*, 2016, 53–62. <http://prosiding.arabum.com/index.php/konasbara>.
- Maujuhan Syah, Ahmad, Ahmad Zamar Kasyi, M Fathoriq Alwi Shihab, Rohmawati Eka Safitri, Livil Ariati, and Al Mas Khuzaimah. “Pendampingan Arabic And English Club Di Lingkungan Pondok Pesantren, Kedungadem Alhamdulillah Berbaur Geger Bojonegoro” 02. 2022.
- Nada, Roshna Qothrun. “Peningkatan Kemahiran Berbahasa Inggris Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler English Club Di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga,” 2018.
- Nifia Anda Ningrum, Hartati Hasan, Sudirman. “Relationship Between Students’ Motivational Behavior And Students’ Speaking Proficiency,” 2015.
- Purnamaningwulan, Rina Astuti, Thomas Wahyu Prabowo Mukti, Catharina Brameswari, and Epata Puji Astuti. “Society Speaking Club Sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan Keterampilan Komunikasi Bahasa Inggris Lisan Untuk Masyarakat.” *ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2021): 66–73. <https://doi.org/10.24071/aa.v4i2.3730>.
- Purwananti, Yepi Sedy. “Pendampingan Students’ English Club SMA Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung.” *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 4, no. 2. 2016.
- Ridho, Ubaid. “Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 01 (2018): 19. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124>.
- Rofi’i, A rofii, R D Herdiawan, and ... “Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Pelatihan Yang Efektif Untuk Santri Di Kabupaten Majalengka.” *SANISKALA: Jurnal ...* 1, no. 1 (2023): 22–30. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/saniskala/article/view/6189%0Ahttps://ejournal.unma.ac.id/index.php/saniskala/article/download/6189/3338>.
- Romadhon, Wahyudi I, Rohyati E. “Kontrol Diri Latar Belakang.” *Jurnal Psikologi* 15, no. 1 (2019): 27–33.
- Safitri, Intan, Dian Reftyawati, and Satria Adi Pradana. “Latihan Membaca Bahasa Inggris : Analisis Kesulitan Siswa Kelas XI Dalam Memahaminya.” *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Saburai* 2, no. 01 (2022): 46–53.

<https://doi.org/10.24967/esp.v2i01.1551>.

Sri Ningsih, Refi Ranto Rozak, Chyntia Heru Woro Prastiwi. "The Implementation Of Activities In The English Conversation Club To Encourage Student Speaking Skill At SMPN 1 Kalitidu," 2023.

Suharni, and Purwanti. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2019): 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>.

Syahza, Almasdi. "Dampak Nyata Pengabdian Perguruan Tinggi Dalam Membangun Negeri." *Unri Conference Series: Community Engagement* 1, 2019.

Waslah, Waslah, and Qo'id Afifudin. "Hubungan Tingkat Kecerdasan Spiritual Dengan Kedisiplinan Santri Dalam Menjalankan Peraturan Pondok Pesantren Al-Masruriyyah Tebuireng Diwek Jombang." *DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman* 6, no. 1 (2021): 1–18. <https://doi.org/10.32764/dinamika.v6i1.1314>.

Winardi, Andreas, Adaninggar Septi Subekti, and Arida Susysetina. "Pembelajaran Bahasa Inggris Dan Nilai Kasih Untuk Siswa Sma Melalui Kegiatan English Club." *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6, 2023.

Yani, Rindi. "The Learning Process of English Club Extracurricular In Students' Speaking Ability.," 2023.

Yelvita, Feby Sri. "Students' Perception Of English Club Extracurricular To Support Their Speaking Skills At Smkn 1 Ponorogo," no. 8.5.2017 (2022): 2003.

Yuliasari, Aida, and Wendi Kusriandi. "Students' Perception on English Club Extracurricular in Speaking Practices at Madrasah." *Academic Journal Perspective: Education, Language, and Literature* 3, no. 2 (2018): 305. <https://doi.org/10.33603/perspective.v3i2.1670>.

Al-Faruq, Abdullah. *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*. Solo: Pustaka Arafah, 2010.

Achmadi. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.